

## ASESMEN PORTOFOLIO

BBM  
9

### PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran IPA, evaluasi termasuk kepada aspek pembelajaran IPA yang penting sebagai salah cara untuk menilai keberlangsungan proses pembelajaran secara utuh dan menyeluruh. Kompleksitas evaluasi dalam pembelajaran IPA terlihat pada banyaknya variable yang terlibat, dan terkait dalam penilaian, misalnya tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, konsep atau materi yang diberikan dll.

Terdapat tiga unsur dasar tahapan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru yaitu kegiatan membuka, mengelola dan menutup kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan penutup yang sering dilakukan oleh guru adalah kegiatan penilalaian belajar siswa. Berkenaan dengan evaluasi belajar siswa dalam pelaksanaannya berhubungan dengan tes dan asesmen.

Sebagai seorang guru sangatlah penting untuk memahami asesmen, karena asesmen jauh lebih luas pemahaman dan implementasinya dibanding dengan tes atau pengukuran dalam asesmen tidak hanya sekedar hasil yang dilihat tetapi juga proses. Oleh karena itu, sebaiknya Anda memahami asesmen autentik, asesmen kelas rendah dan kelas tinggi, asesmen kinerja, dan asesmen fortopolio di Madrasah Ibtidaiyah.

Pada Bahan Belajar Mandiri ini, anda akan diantarkan pada pemahaman bagaimana Anda memahami asesmen portofolio dalam pebelajaran IPA. Untuk membantu pemahaman tersebut, maka BBM 9 ini terbagi menjadi :

Kegiatan Belajar I : Landasan pemikiran dan prinsip asesmen portofolio

Kegiatan Belajar II : Model penilaian portopolio

Kegiatan Belajar III : Indikator penilaian portofolio

Setelah mempelajari BBM 9 ini, diharapkan anda dapat :

- a. Mendeskripsikan landasan pemikiran dan prinsip asesmen autentik
- b. Mendeskripsikan model penilaian portofolio
- c. Mendeskripsikan indikator penilaian portofolio

Untuk membantu Anda dalam mempelajari BBM 9 ini, ada baiknya diperhatikan beberapa petunjuk berikut ini :

1. Tangkaplah pengertian demi pengertian melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan mahasiswa lain atau dengan tutor anda.
2. Untuk memperluas wawasan, baca dan pelajari sumber-sumber lain yang relevan. Anda dapat menemukan bacaan dari beberapa sumber, termasuk internet.
3. Mantapkan pemahaman Anda dengan mengerjakan latihan dan melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan mahasiswa lainnya atau teman sejawat.
4. Jangan dilewatkan untuk mencoba menjawab soal-soal yang dituliskan pada setiap akhir kegiatan belajar, Hal ini berguna untuk mengetahui apakah Anda sudah memahami dengan benar kandungan bahan belajar ini.

SELAMAT BELAJAR

# LANDASAN PEMIKIRAN DAN PRINSIP PENILAIAN PORTOFOLIO



KEGIATAN  
BELAJAR 1

## A. PENGANTAR

Terjadinya perubahan kurikulum membawa implikasi terhadap penilaian, dari penilaian pendekatan normatif ke penilaian yang mempergunakan acuan kriteria dan standar, yaitu aspek yang menunjukkan seberapa kompeten siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

Dalam kurikulum berbasis kompetensi dikenal beberapa istilah standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang menunjukkan seberapa jauh tingkat ketercapaian siswa terhadap materi yang dituntut kurikulum.

Salah satu alat yang digunakan dalam pencapaian materi yang dituntut kurikulum adalah penilaian berbasis kelas (*Classroom based assesment*). Dalam prosesnya guru dapat melakukan penilaian dengan cara mengumpulkan catatan yang diperoleh melalui observasi, portofolio, proyek, produk, ujian serta data hasil interview dan survei.

## B. URAIAN MATERI

Penilaian portofolio merupakan salah satu asesmen hasil belajar yang didasarkan kepada kumpulan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu, atau merupakan koleksi hasil kerja siswa, hasil asesmen, dan data lain yang menyajikan prestasi siswa.

Guru dalam menjalankan tugasnya, senantiasa berhadapan dengan kegiatan penilaian dalam proses pembelajaran, selama ini guru banyak melakukan penilaian melalui tes misal tes tulisan, tes lisan dan lain-lain, padahal penilaian seperti ini sudah dianggap tidak lagi memberikan kontribusi bermakna bagi kemajuan pendidikan

siswa. Oleh karena itu, guru sekarang sudah mulai beralih kepada penilaian yang lain misal tes penampilan (*performance test*) dan penilaian portofolio (*portofolio assesment*) yang dianggap sebagai salah satu penilaian autentik (*authentic assesment*) yang paling efektif.

Penilaian portofolio adalah penilaian berupa kumpulan koleksi hasil kerja siswa yang disimpan dalam satu file atau box. Kumpulan koleksi tersebut merupakan hasil penilaian yang dilakukan dalam satu periode tertentu, jadi dalam penilaian portofolio tidak hanya hasil yang dinilai tetapi juga proses. Disamping itu juga penilaian portofolio dapat menilai kemajuan belajar.

Di madrasah baik pada kelas rendah maupun kelas tinggi, penilaian portofolio dapat diterapkan. Dalam prosesnya siswa dilibatkan untuk merumuskan tujuan, diskusi antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa dalam setiap pertemuan. Pertemuan ini masih membicarakan kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Siswa akan senantiasa memperbaiki kekurangan dari tugas-tugas yang dikerjakannya. Dengan demikian dalam penilaian portofolio terkandung pula penilaian diri siswa sendiri. Dalam penilaiannya disesuaikan dengan ruang lingkup materi dan perkembangan berpikir siswa di kedua kelas tersebut.

Pada kelas rendah, penilaian portofolio dapat diterapkan pada pembelajaran yang mengembangkan keterampilan imajinasi, misalnya melukis. Berbagai keterampilan yang dituntut dalam kemampuan melukis dapat diukur dalam portofolio sehingga kumpulan koleksi lukisan mampu menghasilkan lukisan yang baik. Beberapa keterampilan dalam melukis misalnya kemampuan membuat garis, menafsir, memberikan warna, membuat ukuran dan sebagainya. Daya imajinasi siswa yang begitu fiktif masih sangat melekat pada siswa tingkat kelas rendah dapat dikembangkan dan diukur.

Penilaian portofolio pada kelas tinggi dapat diterapkan dalam pengembangan berpikir logis dan abstrak. Kemampuan mengarangpun dapat dijadikan materi dalam penilaian portofolio. Koleksi karangan siswa yang disimpan dalam suatu periode

tertentu dapat merupakan bentuk proses dan hasil penilalain. Oleh karena itu, kemampuan mengarang termasuk kepada kemampuan berpikir siswa dalam tingkatan yang cukup tinggi.

Sistem penilaian saat ini berorientasi kepada penilaian secara konprihensif yang sifatnya lebih menyeluruh dan mempertimbangkan segala aspek dari setiap siswa, dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Sebagai contoh ketika guru akan menentukan nilai rapor, maka nilainya harus diambil dari hasil ulangan umum, tugas terstruktur, catatan prilaku harian, dan laporan kegiatan siswa di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajar, dan semua catatan tersebut disimpan dalam catatan dan dokumen.

Adapun dokumen tersebut memuat :

1. Hasil ulangan harian dan ulangan umum
2. Tugas-tugas terstruktur
3. Catatan perilaku harian (catatan anekdot)
4. Laporan kegiatan siswa di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajar.

Semua dokumen siswa tersebut dicatat dan didokumentasikan dalam satu bundel (portofolio), ketika akan menentukan nilai rapor, semua catatan dan dokumen tadi dianalisis untuk membuat kesimpulan nilai rapor setiap siswa. Penilaian siswa ditentukan oleh indikator proses dan hasil belajar yang tersimpan dalam catatan atau bundel dokumen (portofolio), maka sistem penilaian demikian disebut sebagai penilaian portofolio (*Portofolio based assesment*).

Penilaian berbasis portofolio adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang sikap, proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan wawasan pengetahuan, dan keterampilan siswa yang bersumberkan catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya.

Portofolio dianggap sebagai suatu bentuk inovasi dan juga model penilaian, dilandasi oleh pemikiran sebagai berikut :

## **1. Membelajarkan kembali (re-edukasi)**

Menilai bukan berarti memvonis siswa dengan harga mati, lulus atau gagal. Menilai adalah mencari informasi tentang pengalaman belajar siswa dan digunakan untuk balikan (*feed back*) dengan tujuan membelajarkan mereka kembali.

Contoh :

Beberapa hasil ulangan siswa ternyata memperoleh nilai buruk, setelah mencari informasi dari indikator lain misal anekdot, catatan perilaku harian, dokumen tugas terstruktur, laporan siswa di luar sekolah, ternyata kegagalan siswa tersebut adalah karena perilaku belajarnya yang kurang baik. Guru yang sudah berpandangan berpikir asesmen, tindakan yang perlu dilakukan siswa adalah memperbaiki perilaku belajarnya, ini yang dimaksud dengan membelajarkan kembali (re-edukasi)

## **2. Merepleksi Pengalaman Belajar**

Merupakan suatu cara untuk belajar, menghindari kesalahan dimasa yang akan datang dan meningkatkan kinerja, dilakukan oleh siswa setelahnya memperoleh refleksi, akibat nilai yang diperolehnya tidak memadai. Atinya penilaian dijadikan media untuk refleksi (bercermin) pada pengalaman yang telah siswa miliki dan kegiatan yang telah mereka selesaikan.

Penilaian juga dapat digunakan untuk merefleksi kinerja guru, artinya guru harus bercermin apakah nilai yang diperoleh siswa betul-betul menggambarkan kinerja mereka.

Model penilaian berbasis portofolio (*portofolio based assesment*) merujuk kepada prinsip dasar penilaian. Prinsip penilaian dimaksud adalah penilaian hasil dan proses. Penilaian berkala dan seimbang, penilaian yang adil dan penialain berimplikasi sosial.

## **1. Prinsip Penilaian Proses dan Hasil**

Prinsip ini sesungguhnya telah dikenal secara luas, gambarannya terdapat pada sebuah pernyataan di lingkungan pendidikan seperti : ” jika ingin berhasil dalam ujian belajarlh jauh-jauh hari ” ” jangan belajar SKS (Sitem Kebut Semalam)”. Sesungguhnya pernyataan tersebut mengandung arti bahwa hasil itu tergantung kepada proses. Jika prosesnya baik maka hasilnya pun akan baik. Penilaian portofolio menerapkan prinsip penilaian hasil dan proses berjalan sekaligus.

Penilaian proses dapat diambil dari : (a) catatan perilaku harian; (b) keseriusan dalam mengikuti pembelajaran, (c) tugas-tugas terstruktur; (d) aktivitas siswa diluar sekolah.

## **2. Prinsip Penilaian Berkala dan Bersinambung**

Tujuan penilaian ini dilakukan secara berkala untuk memudahkan dan mengorganisasikan hasilnya, sedangkan tujuan penilaian secara sinambung adalah untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan pengalaman belajar siswa. Dengan demikian penilaian yang dilakukan secara serampangan, akan berdampak kepada sulitnya mengorganisasikan hasil, juga tidak akan dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan pengalaman belajar siswa.

Model penilaian portofolio menerapkan prinsip penilaian berkala, misalnya dalam menilai hasil secara berkala, misalnya : selesai membelajarkan materi diadakan tes formatif atau ulangan harian, dan diakhir kegiatan diadakan ulangan umum. Demikian juga halnya dalam menilai proses, misalnya : diberikan tugas terstruktur setiap satu satuan pembelajaran, catatan anekdot secara berkala direkap setiap minggu, laporan aktivitas siswa diluar sekolah secara berkala direkap setiap bulan.

Pada penilaian portofolio juga menerapkan penilaian secara berkala dan sinambung, hal terbukti dengan adanya kontinuitas penilaian pada penilaian hasil dan proses yang tidak boleh sampai terputus. Ini berlaku bagi setiap komponen

penilaian proses. Dengan demikian prinsip utama dalam prinsip ini adalah "kontinuitas" agar informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan pengalaman belajar siswa dapat terus dipantau.

### **3. Prinsip Penilaian yang Adil**

Mengapa kondisi dan perbedaan individual perlu mendapat perhatian ketika akan melaksanakan penilaian ? sebab penilaian yang baik selalu memperhatikan perbedaan individual dan selalu mengedepankan "keadilan"

Sebagai contoh : tidak adil rasanya kalau seorang siswa naik dan tidak naik hanya dipertimbangkan berdasarkan hasil ulangan saja, tanpa memperhatikan perbedaan individual. Ketika seorang siswa memperoleh nilai buruk karena sakit padahal dalam kesehariannya termasuk kepada siswa yang pandai, dan tidak naik gara-gara itu, betapa tidak adilnya sistem penilaian seperti itu.

Dalam penilaian portofolio semua indikator penilaian, baik hasil penilaian proses maupun penilaian hasil diperhitungkan dan diberikan bobot, sehingga hasilnya menggambarkan prosesnya.

### **4. Prinsip Penilaian Implikasi Sosial Belajar**

Belajar yang dilakukan siswa hendaknya melahirkan implikasi sosial, yakni pengaruh proses dan hasil belajar bagi kehidupan orang lain. Misalnya siswa yang telah belajar IPA, implikasi sosialnya adalah dapat mencintai sesama, cinta lingkungan aktif dalam gerakan pelestarian hutan lindung.

Belajar tidak hanya sekedar memperoleh nilai yang baik atau lulus ujian saja, tetapi harus berimplikasi kepada sikap dan keterampilan diri. Oleh karena itu, penilaian portofolio tidak terbatas kepada penilaian kognitif saja tetapi juga afektif dan psikomotornya.



## **5. Refleksi Bersama**

Penilaian portofolio memberikan kesempatan untuk melakukan refleksi bersama-sama, dimana siswa dapat merefleksikan proses berpikir mereka sendiri tentang kemampuan dan pemahaman sendiri, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan dan mengamati pemahaman mereka tentang kompetensi dasar dan indikator yang telah mereka peroleh. Dengan demikian penilaian portofolio menunjukkan hasil siswa yang dirumuskan dan diidentifikasi dalam kompetensi dasar dan indikator yang diharapkan dipelajari oleh siswa.

## **6. Kerahasiaan Bersama**

Hasil pekerjaan siswa sebaiknya tidak diperlihatkan kepada siswa lainnya, apalagi pekerjaan tersebut masih banyak mengandung kelemahan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa yang memiliki kelemahan tidak merasa dipermalukan. Penjagaan kerahasiaan ini akan memotivasi siswa untuk memperoleh hasil karya terbaik mereka. Sebaliknya bagi siswa yang sudah berhasil dengan baik tidak menjadi sombong.

## **7. Penciptan Budaya Mengajar**

Tidak salah lagi bahwa antara penilaian dengan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan, penilaian portofolio hanya dapat dilakukan jika pendekatan dan metode semuanya berbasis portofolio, sebab penilaian portofolio akan efektif bila pembelajarannya menuntut siswa untuk unjuk kemampuan yang nyata dan menggambarkan pengembangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan pada ranah yang cukup tinggi.

### C. LATIHAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini :

1. Apa yang dimaksud dengan *authentic assessment* ?
2. Mengapa tes dan pengukuran berbeda dengan assesmen ?

Rambu-rambu jawaban :

1. *Authentic assessment* adalah satu assesmen hasil belajar yang menuntut siswa dapat menunjukkan hasil belajar berupa kemampuan dalam kehidupan di alam nyata, bukan sesuatu yang dibuat-buat atau hanya diperoleh di dalam kelas, tetapi tidak dikenal didalam dunia nyata kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam *authentic assesment* juga mempergunakan bentuk asesmen lainnya missal *portofolio assesment* dan *performance assesment*
2. Assesmen jauh lebih luas dibanding dengan tes dan pengukuran, dalam assesmen tidak hanya hasil yang dilihat akan tetapi juga proses. Disamping itu kalau tes dan pengukuran lebih melihat apa yang dijawab benar atau salah oleh siswa, sedangkan assesmen dapat melihat apa yang dikerjakan siswa , tidak hanya sekedar apa yang diketahui oleh siswa.

### D. RANGKUMAN

Penilaian berbasis portofolio adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang bersumber catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya.

Model penilaian berbasis portofolio (*portofolio based assesment*) merujuk kepada prinsip dasar penilaian. Prinsip penilaian dimaksud adalah penilaian

hasil dan proses. Penilaian berkala dan seimbang, penilaian yang adil dan penialain berimplikasi sosial.

#### E. TES FORMATIF (1)

1. Merekap catatan indikator penilaian setiap minggu, merupakan realisasi dari penilaian .....
  - A. Berkala dan sinambung
  - B. Proses dan hasil
  - C. Adil
  - D. Impliksi sosial budaya
  
2. Asessmen hasil belajar yang menuntut siswa dapat menunjukkan hasil belajar berupa kemampuan dalam realitas kehidupan nyata adalah .....
  - A. Fortofolio assesment
  - B. Authentic assesment
  - C. Performance assesment
  - D. Alternatif assesment
  
3. “ *Jika ungin berhasl dalam ujian belajarliah jauh-jauh hari* “ atau “ *jangan belajar SKS (sistem kebut semalam)*, pernyataan tersebut mengandung arti dan termasuk kepada prinsip.....
  - A. Penilaian berkala dan bersinambung
  - B. Penilaian proses dan hasil
  - C. Penilaian yang adil
  - D. Penilaian implikasi sosial budaya
  
4. Penilaian yang memperhatikan kondisi dan perbedaan-perbedaan individu merupakan realisasi dari prinsip penilaian .....
  - A. Penilaian berkala dan bersinambung

- B. Penilaian proses dan hasil
  - C. Penilaian yang adil
  - D. Penilaian implikasi sosial budaya
5. Ketika melihat nilai formatif dan sumatif kurang, perilakunya selama ini buruk dan laporan aktivitas di luar madrasah tidak ada, Ahmad menyadari bahwa hanya sampai disitulah pengalaman belajarnya selama ini. Kenyataan ini menunjukkan bahwa penilaian portofolionya dapat digunakan untuk.....
- A. Membelajarkan kembali
  - B. Merefleksikan pengalaman belajar
  - C. Merubah sikap
  - D. Melakukan penilaian proses dan hasil
6. Penialain portofolio pada kelas tinggi dapat diterapkan dalam pengembangan berpikir logis dan abstrak, contohnya .....
- A. Kemampuan mengarang
  - B. Kemampuan menulis
  - C. Kemampuan menggambar
  - D. Kemampuan berbahasa
7. Penilaian berbasis portofolio adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh yang berkaitan dengan hal-hal berikut ini, kecuali .....
- A. Tentang sikap yang dimiliki oleh siswa
  - B. Proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan wawasan pengetahuan siswa
  - C. Keterampilan siswa yang bersumber catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya.
  - D. Perkembangan kesehatan yang dimiliki oleh setiap siswa

8. Siswa yang telah belajar IPA, implikasi sosialnya adalah sebagai berikut, kecuali .....
- A. Dapat mencintai sesama
  - B. Aktif dalam kegiatan olah raga
  - C. Cinta lingkungan
  - D. Aktif dalam gerakan pelestarian hutan lindung.
9. Portofolio dianggap sebagai suatu bentuk inovasi dan juga model penilaian, dilandasi oleh pemikiran sebagai berikut, kecuali .....
- A. Prinsip Penilaian Proses dan Hasil
  - B. Prinsip Penilaian Implikasi Sosial Belajar.
  - C. Refleksi Bersama
  - D. Observasi berbagai kegiatan siswa
10. Penilaian portofolio hanya dapat dilakukan jika pendekatan dan metode semuanya berbasis portofolio, efektifitas penilaian portofolio terjadi apabila .....
- A. Pembelajaran IPA terjadi di dalam kelas
  - B. Menggambarkan pengembangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan
  - B. Menggambarkan kemampuan membaca dan menulis juga berhitung
  - C. Menggambarkan keterampilan untuk pengembangan media pembelajaran

## F. BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkan hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif 1 yang ada pada bagian belakang bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Anda yang Benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti Tingkat Penguasaan :

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

< 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, maka Anda dapat meneruskan dengan kegiatan Belajar 2. **Bagus !** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

# MODEL PENILAIAN PORTOPOLIO

KEGIATAN  
BELAJAR 2

## A. PENGANTAR

Dalam penggunaan model penilaian portofolio, guru perlu mengetahui indikator penilaian yang harus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penilaiannya. Indikator penilaian adalah merupakan unsur-unsur pokok yang dapat menjelaskan kemampuan siswa setelah menyelesaikan satu satuan pendidikan tertentu, banyak sekali indikator yang dapat dijadikan patokan dalam penilaiannya antara lain : tes formatif dan sumatif, tugas-tugas terstruktur, catatan perilaku harian, laporan aktivitas diluar sekolah.

Pembahasan dalam **Kegiatan Belajar 2** ini lebih kepada bagaimana Anda bisa mengetahui dan memahami formulasi kegiatan yang dijadikan patokan penilaiannya.

## B. URAIAN MATERI

Unsur-unsur pokok yang dapat dijadikan penilaian pada model portofolio adalah berupa formulasi kegiatan yang dijadikan patokan dalam penilaian dengan portofolio (indikator penilaian)

Melalui indikator peilaian tersebut guru dapat memberikan kesimpulan sampai sejauh mana siswa telah belajar dan berapa nilai yang diperolehnya.

### 1. Tes Formatif dan Sumatif

Nilai formatif dan nilai sumatif dalam penilaian portofolio harus dicatat juga masing-masing siswa harus mencantumkan kapan tes itu dilaksanakan, pokok bahasan apa dan berapa nilainya.

Berkas penilaian atau berkas jawaban setelah diperiksa dan diberi nilai dikembalikan kepada siswa untuk selanjutnya didokumentasikan pada portofolionya masing-masing.

Penulisan nilai tes pada portofolio dilakukan oleh masing-masing siswa sendiri setelah itu dicek dan diberi paraf oleh guru.

Bentuk format untuk mendokumentasikan nilai tes, tidak terlalu mengikat boleh dikembangkan lagi oleh guru sesuai dengan kebutuhannya. Perhatikan contoh format di bawah ini :

#### FORMAT HASIL TES SUMATIF DAN FORMATF

JENIS TES	No	TGL	POKOK BAHASAN	NILAI	PARAF GURU	KET	
Formatif (A)	1						
	2						
	3						
	Dst						
	JUMLAH						
	RATA-RATA						
Sumatif (B)	JUMLAH (A) dan (B)						
	RATA-RATA (A) dan (B)						

## 2. Tugas-tugas Terstruktur

Setiap tugas yang dikerjakan siswa untuk mendalami atau memperluas penguasaan materi pelajaran disebut tugas terstruktur kadang disebut juga sebagai PR. Tugas tersebut diberikan setiap satu satuan pelajaran. Bentuknya berupa soal-soal latihan yang terdapat pada LKS, menyusun makalah, melakukan pengamatan lapangan, wawancara dll. Cara mengerjakannya dapat individual atau kelompok.

Untuk keperluan penilaian berbasis portofolio tugas-tugas tersebut setelah diperiksa oleh guru, nilainya dicatat dan berkas tugas-tugas tersebut dilampirkan pada portofolio masing-masing siswa. Apabila tugas itu dikerjakan secara



kelompok masing-masing siswa memperoleh copyannya untuk disimpan pada portofolionya.

Cara menuliskan tugas terstruktur pada portofolio masing-masing siswa, ditulis oleh siswa sendiri tetapi setelah dicek oleh guru dan diparaf. Bentuk formatnya sebagai berikut :

#### FORMAT TUGAS TERSTRUKTUR

NO	JENIS TUGAS	ASPEK PENILAIAN	NILAI	PARAF GURU	KET
		Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tugas yang dikerjakan			
		Argumentasi : Seberapa baik alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan persoalan-persoalan dalam tugas yang dikerjakan			
		Kejelasan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersusun dengan baik</li> <li>• Tertulis dengan baik</li> <li>• Mudah dipahami</li> </ul>			
		Informasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akurat</li> <li>• Memadai</li> <li>• Penting</li> </ul>			

### 3. Catatan Perilaku Harian

Perilaku harian siswa adalah perilaku positif atau negative yang pada saat tertentu muncul. Beberapa perilaku positif : bersifat toleran, disiplin, tanggung jawab, kesetiakawanan, saling hormat menghormati, sopan santun, jujur, suka bergotong royong dan sebagainya. Perilaku negative : menyontek, mengotori ruang kelas, berperilaku tidak sopan, berperilaku tidak senonoh, berkelahi, mencuri, merokok di Madrasah.

Semuanya perlu dicatat, mengapa ? tujuannya untuk memperoleh bukti tertulis untuk dilakukan refleksi agar bercermin pada kejadian yang telah lewat dan tidak mengulang dimasa depan juga agar memperbaiki kinerjanya.

Catatan perilaku pertama dilakukan oleh guru, pada buku anekdot dan tertulis nama siswa dengan jelas, perilaku yang muncul (positif atau negative) dan keterangan tempat kejadian beserta waktunya (hari,tanggal dan jam) Berikut contoh format catatan anekdot yang dapat dipergunakan

#### FORMAT CATATAN ANEKDOT

No	PERILAKU YANG MUNCUL	NAMA SISWA	TEMPAT WAKTU
1			
2			
3			
Dst			

Secara berkala, setiap satu minggu tiga kali perilaku siswa tersebut dicatat oleh guru pada portofolio masing-masing, tujuannya agar mereka menyadarinya dan melakukan refleksi. Format yang dapat dipergunakan adalah sebagai berikut

### FORMAT CATATAN PERILAKU HARIAN

NO	PERILAKU YANG MUNCUL	PENILAIAN		PARAF GURU	TEMPAT DAN WAKTU
		Positif	Negatif		
1					
2					
3					
Dst					

#### 4. Laporan Aktifitas di Luar Madrasah

Merupakan pencatatan kegiatan yang dilakukan diluar kelas bahkan di luar sekolahpun bisa tetap belajar. Oleh karena itu, masyarakat dan lingkungan sekitar sebaiknya dijadikan laboratorium untuk belajar.

### FORMAT AKTIFITAS DI LUAR MADRASAH

NO	JENIS TUGAS	ASPEK PENILAIAN	NILAI	PARAF GURU	KET
		Signifikansi : Seberapa besar tingkat kebermaknaan aktivitas tersebut bagi mata pelajaran			
		Intensitas : Seberapa intensif aktivitas tersebut dilakukan			
		Frekuensi : Seberapa sering aktivitas tersebut dilakukan			
JUMLAH					

### C. LATIHAN

Jawablah pertanyaan berikut ini :

1. Apa yang dijadikan pedoman model penilaian potofolio ?
2. Apa yang dimaksud dengan indikator penilaian ?

Rambu-rambu jawan

1. Dalam penggunaan model penilaian portofolio, guru perlu mengetahui indikator penilaian yang harus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penilaiannya.
2. Indikator penilaian adalah merupakan unsur-unsur pokok yang dapat menjelaskan kemampuan siswa setelah menyelesaikan satu satuan pendidikan tertentu, banyak sekali indikator yang dapat dijadikan patokan dalam penilaiannya antara lain : tes formatif dan sumatif, tugas-tugas terstruktur, catatan perilaku harian, laporan aktivitas diluar sekolah.

### D. RANGKUMAN

Indikator penilaian adalah unsur-unsur pokok yang dapat menjelaskan kemampuan peserta didik serta menyelesaikan satu satuan pendidikan.

Indikator penilaian yang dapat dipertimbangkan dalam portofolio adalah ; tes formatif dan sumatif, tugas-tugas terstruktur, catatan perilaku harian, dan laporan aktivitas luar Madrasah.

### E. TES FORMATIF (2)

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat !

1. Yang menjadi pedoman dalam model penilaian portofolio adalah...
  - A. Rancangan kegiatan guru dan siswa
  - B. Indikator penilaian portofolio
  - C. Hasil kegiatan praktikum siswa
  - D. Identifikasi kebutuhan siswa

2. Model penilaian portofolio.....
  - A. Merepleksikan pengalaman belajar siswa
  - B. Menggambarkan kinerja guru madrasah
  - C. Meningkatkan keterampilan guru
  - D. Merefleksikan pengalaman belajar siswa dan menggambarkan kinerja guru
  
3. Yang harus ditulis oleh siswa dalam format tes sumatif dan formatif adalah :
  - A. Nilai yang diperoleh siswa dari setiap pokok bahasan
  - B. Skor tertinggi yang pernah dicapai oleh siswa
  - C. Waktu pelaksanaan tes pokok bahasan dan nilai
  - D. Pokok bahasan yang dianggap paling sulit
  
4. Akurat, memadai dan penting merupakan aspek penting pada tugas terstruktur berupa.....
  - A. Pemahaman
  - B. Argumentasi
  - C. Penjelasan
  - D. Informasi
  
5. Penilaian yang dilakukan secara sembarangan berlawanan dengan prinsip :
  - A, Penilaian proses dan hasil
  - B, Penilaian berkala dan sinambung
  - C. Penilaian yang adil
  - D. Penilaian berimplikasi sosial belajar
  
6. Indikator penilaian dalam portofolio adalah .....
  - A. Menjelaskan kemampuan siswa setelah menyelesaikan satu satuan pendidikan tertentu.
  - B.. Merupakan pencatatan kegiatan yang dilakukan di luar kelas

- C. Merupakan pencatatan kegiatan di luar sekolah
  - D. Memperoleh bukti tertulis untuk dilakukan refleksi
7. Setiap tugas yang dikerjakan siswa untuk mendalami atau memperluas penguasaan materi pelajaran adalah.....
- A. Disebut tugas terstruktur
  - B. kadang disebut juga sebagai tugas harian
  - C. Tugas menjelang akhir semester
  - D. Tugas harian yang dilaporkan siswa
8. Beberapa aspek perilaku positif yang dinilai dalam portofolio adalah sebagai berikut, kecuali.....
- A. Bersifat toleran
  - B. Disiplin,
  - C. Tidak toleran
  - D. Tanggung jawab
9. Aspek yang dinilai berupa signifikan dalam kegiatan di luar kelas indikatornya adalah .....
- A. Seberapa besar tingkat kebermaknaan aktivitas tersebut bagi mata pelajaran
  - B. Seberapa intensif aktivitas tersebut dilakukan
  - C. Seberapa intensif aktivitas tersebut dilakukan
  - D. Seberapa besar keterampilan yang dimiliki siswa
10. Indikator aspek penilaian tentang seberapa sering aktivitas tersebut dilakukan adalah .....
- A. Frekuensi
  - B. Signifikansi
  - C. Intensitas
  - D. Formalitas

## F. BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkan hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif 1 yang ada pada bagian belakang bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{jumlah Jawaban Anda yang Benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti Tingkat Penguasaan :

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

< 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, maka Anda dapat meneruskan dengan kegiatan Belajar 3 **Bagus !** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

# PENGGORGANISASIAN PORTOFOLIO

KEGIATAN  
BELAJAR 3

## A. PENGANTAR

Pada model penilaian berbasis potofolio dapat dilaksanakan dengan baik bilamana guru secara komprehensif melakukan penilaian melalui sebuah pengorganisasian model penilaian portofolio yang terstruktur dan mengacu kepada tahapan pengorganisasian penilaian pembelajaran secara utuh.

Pengorganisasian model penilaian berbasis portofolio adalah kegiatan mensiasati proses penilaian pembelajaran dengan perancangan terhadap unsur-unsur instrumental melalui upaya menyeluruh. Kronologis pengorganisasian penilaian pembelajaran itu mencakup empat tahapan kegiatan : (a) perencanaan; (b) pelaksanaan; (c) penyimpanan; dan (d) penggunaan.

Untuk lebih jelasnya Anda perhatikan uraian materi berikut ini :

## B. URAIAN MATERI

Tahapan pengorganisasian penilaian portofolio yang dilakukan dalam proses pembelajaran dimulai dengan tahapan :

### 1. Perencanaan

Pembuatan perencanaan pada penilaian portofolio terdiri atas perencanaan persatuan waktu dan perencanaan persatuan bahan ajar. Perencanaan persatuan waktu terdiri atas program penilaian mingguan, bulanan (catur wulan) atau enam bulanan (semester). Sedangkan perencanaan persatuan bahan ajar terdiri atas penilaian persatuan pelajaran dan kebulatan bahan ajar.

Penilaian mingguan, terdiri atas rekap perilaku harian berdasarkan catatan anekdot dan rekap tugas-tugas terstruktur. Penilaian bulanan adalah rekap laporan aktivitas di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajar. Penilaian caturwulan atau



enam bulanan (semester) meliputi keseluruhan penilaian hasil (tes) maupun proses (tugas terstruktur, catatan anekdot, laporan aktifitas di luar Madrasah).

Pada penilaian persatu satuan pelajaran, terdiri atas penilaian formatif, bertujuan untuk menialai penguasaan materi pelajaran setelah siswa selesai mempelajari pokok bahasan tertentu dan penilaian tugas terstruktur untuk mendalami dan memperluas penguasaan materi pokok bahasan yang bersangkutan. Penilaian satu kebulatan bahan ajar yaitu penilaian penguasaan keseluruhan bahan ajar dalam satu satuan waktu tertentu (catur wulan atau semseter) dengan tes sumatif. Penilaian persatuan waktu maupun penilaian persatuan bahan dituangkan dalam format dokumentasi penilaian sebagai berikut :

**FORMAT DOKUMENTASI PENILAIAN TES  
FORMATIF DAN SUMATIF**

JENIS TES	No	TGL	POKOK BAHASAN	NILAI	PARAF GURU	KET	
Formatif (A)	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
	6						
	dst						
	JUMLAH						
	RATA-RATA						
JUMLAH A dan B							
Sumatif (B)	RATA-RATA A dan B						

**FORMAT DOKUMENTASI PENILAIAN  
TUGAS TERSTRUKTUR**

No	JENIS TES	ASPEK PENILAIAN	NILAI	PARAF GURU	KET
1		Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tuga yang dikerjakan			
		Argumentasi : Seberapa baik alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan persoalan-persoalan dalam tugas yang dikerjakan			
		Kejelasan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersusun dengan baik</li> <li>• Tertulis dengan baik</li> <li>• Mudah dipahami</li> </ul>			
		Informasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akurat</li> <li>• Memadai</li> <li>• Penting</li> </ul>			
2		Pemahaman			
		Argumentasi			
		Kejelasan			
		Informasi			
dst					
JUMLAH					

## **2. Pelaksanaan**

Dalam tahapan pelaksanaan terdiri atas langkah-langkah penilaian yang dilakukan oleh guru, baik menilai proses ataupun menilai hasil belajar siswa, dimulai dari pengamatan, pencatatan, penganalisisan, dan penarikan kesimpulan.

Pengamatan dilakukan terhadap hasil tes perilaku siswa sehari-hari, tugas-tugas yang mereka kerjakan dan aktivitas yang dilakukan di luar Madrasah. Hasil pengamatan tersebut kemudian dicatat. Apakah yang dicatat dalam portofolio itu ? baiklah, perhatikan berikut ini :

- 1) Hasil tes baik formatif maupun sumatif
- 2) Tugas terstruktur
- 3) Perilaku siswa sehari-hari
- 4) Aktivitas siswa di luar Madrasah

Secara berkala guru harus memeriksa catatan dalam portofolio tersebut, kemudian diberi nilai dan komentar seperlunya untuk keperluan tindak lanjut (*follow up*). Selesai melakukan itu baru kemudian guru memberikan kesimpulan tentang nilai akhir masing-masing siswa berdasarkan semua indikator yang telah disediakan.

## **3. Penyimpanan**

Hasil dari semua catatan atau dokumentasi penilaian siswa disimpan dalam sebuah map. Cara penyimpanannya harus dipisahkan ke dalam lima katagori, yaitu : (1) berisi format hasil tes formatif dan sumatif; (2) berisi format penilaian tugas terstruktur; (3) berisi format penilaian perilaku harian; (4) berisi format penilaian aktivitas di luar madrasah; dan (5) berisi lampiran-lampiran untuk berkas jawaban tes formatif dan sumatif, tugas terstruktur, dan aktivitas di luar madrasah yang menunjang kegiatan belajar siswa. Sementara untuk lampiran perilaku harian siswa disimpan oleh guru pada format catatan anekdot, tidak disimpan di map portofolio siswa, mengapa ? sebab sama dengan catatan potofolio pada siswa.

#### **4. Penggunaan**

Portofolio dalam penggunaannya dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang terkait dengan kepentingan keberlangsungan belajar siswa di madrasah, misalnya guru, siswanya sendiri dan juga orang tua sebagai upaya refleksi dan melihat perkembangan belajar siswa.

Peran guru secara berkala dan berkelanjutan menggunakan portofolio sebagai upaya dalam rangka : (a) melakukan pengecekan indikator-indikator perkembangan belajar siswa; (b) memantau perkembangan kemampuan belajar siswa, baik berupa proses ataupun hasil belajar mereka.

Semua map yang berisi penialain portofolio perkembangan belajar siswa disimpan pada tempat yang memadai dan khusus disediakan oleh guru di kelas, untuk memudahkan pengecekan dibagian luar map masing-masing portofolio siswa diberi identitas secara lengkap.

Contoh :

<p style="text-align: center;"><b>PORTOFOLIO</b></p> <p style="text-align: center;"><b>MATA PELAJARAN : IPA (SAINS)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>SEMESTER I</b></p> <p style="text-align: center;"><b>NAMA : MOH. IRFAN H</b> <b>KELAS V</b></p> <p style="text-align: center;"><b>MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI V</b> <b>B A N D U N G</b></p>
---

Dalam pelaksanaan penilaian portofolio di madrasah kemungkinan ditemukan kelemahan dan keunggulan sebagai paradigma baru dalam proses penyelenggaraan penilaian siswa. Apa saja keunggulan dan kelemahan penilaian portofolio itu ? Anda perhatikan uraian berikut ini :

## **1. Keunggulan Portofolio**

### **1. Perubahan Paradigma Penilaian**

Perubahan strategi dalam penilaian dapat dianggap sebagai perubahan paradigma dalam penilaian yang selama ini sering dilakukan oleh guru di madrasah. Dalam penilaian portofolio telah merubah strategi penilaian dari sekedar membandingkan kedudukan kemampuan siswa berdasarkan grade, persentil, atau skor tes kepada penilaian berdasarkan pengembangan kemampuan siswa melalui umpan balik dan refleksi diri. Oleh karena itu, penilaian portofolio lebih menekankan kepada proses perubahan kemampuan setiap diri siswa.

### **2. Akuntabilitas**

Guru madrasah dapat dianggap sebagai akuntabilitas terhadap peran dirinya sebagai pendidik yang bertanggung jawab terhadap siswa, orang tua, madrasah dan masyarakat. Oleh karena itu, penilaian portofolio dapat dilaksanakan sebagai wujud penilaian yang bertanggung jawab terhadap kemampuan yang telah dicapai oleh setiap siswa di madrasah. Mengapa demikian ? sebab semua proses penilaian menyangkut obyek penilaian, hasil kerja siswa dan dokumen penilaian siswa semuanya melibatkan dan peran aktif siswa di kelas.

### **3. Peserta didik sebagai individu dan peran aktif peserta didik**

Dalam penialain portofolio memungkinkan guru untuk melihat siswa madrasah sebagai individu yang masing-masing memiliki karakteristik dan keunikan yang sangat beragam, baik yang berkaitan dengan kebutuhannya ataupun kelebihan dirinya. Sehingga ciri khas ini, merupakan keunggulan dari penilaian portofolio dimana proses penilaian dipandang sangat fleksibel dan lebih menekankan kepada tujuan setiap individual siswa.

### **4. Keterlibatan orang tua dan masyarakat**

Penialain portofolio dapat digunakan sebagai media komunikasi antara komunitas madrasah dengan berbagai pihak terkait, misalnya orang tua, komite sekolah dan masyarakat, semuanya secara terbuka dapat melihat pencapaian kemampuan siswa madrasah sehubungan dengan target dan optimalisasi pelaksanaan kurikulum di madrasah. Tidak hanya sebatas kepada melihat perolehan angka-angka tes yang selama ini diterima oleh setiap siswanya.

### **5. Penilaian diri**

Melalui penilaian portofolio sangat memungkinkan semua siswa dapat melakukan penilalain terhadap dirinya sendiri (*self evaluation*), melakukan refleksi dan memiliki pemikiran yang kritis (*critical thinking*).

### **6. Penilalain yang fleksibel**

Dengan banyaknya indikator pencapaian hasil belajar yang akan dimiliki oleh siswa madrasah, memungkinkan pengukuran semua aspek penilaian siswa menjadi lebih fleksibel.

### **7. Tanggung jawab bersama**

Melalui penilaian portofolio memungkinkan guru dan seluruh siswa secara bersama-sama bertanggung jawab untuk merancang proses pembelajaran dan melaksanakan evaluasi kemajuan belajar siswa sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kesulitan yang dimiliki siswa.

## **8. Keadilan**

Penilaian yang dipandang ideal untuk kelas yang heterogen salah satunya adalah penilaian portofolio, mengapa demikian ? melalui penilaian portofolio kondisinya sangat terbuka bagi guru untuk menggambarkan kelebihan dan kekurangan siswa dan sekaligus membantu perkembangan mereka. Bagi siswa yang memiliki kemampuan dapat dengan mudah menunjukkan kemampuan mereka, sedangkan bagi siswa yang kurang dapat ditolong untuk meningkatkan kemampuannya dengan menunjukkan kelemahan mereka sesegera mungkin. Prinsip keadilan nampak dalam penilaian portofolio, semua siswa tanpa kecuali terpantau kemajuannya dan diupayakan untuk dapat memperbaikinya secara intensif dan berkelanjutan.

## **2. Kelemahan Portofolio**

### **a. Waktu ekstra**

Tuntutan waktu dan kerja ekstra dalam penilaian portofolio oleh guru dibanding dengan penilaian lainnya menjadi keharusan yang tidak bisa ditawar lagi. Namun penilai portofolio akan sangat dihargai dan dikenang setiap siswa, sebab melalui penilaian portofolio siswa dapat meningkatkan motivasi, partisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang diikutinya, dan mampu meningkatkan kemampuan mereka baik secara kognitif, afektif maupun psikomotornya.

**b. Reliabilitas**

Reliabilitas penilaian portofolio dibanding dengan penilaian lain dipandang masih kurang, hal ini disebabkan penilaian dilakukan oleh siswa atau siswa dari kelompok lainnya.

**c. Skeptisme**

Ada pemahaman yang sampai saat ini masyarakat (orang tua) keberhasilan belajar siswanya ditentukan oleh angka hasil tes akhir (test scores) dan hal lainnya yang lebih bersifat kuantitatif. Sementara dalam penilaian portofolio angka sebagai hasil penilaian agak dihindari atau tidak semua penilaian menggunakan angka. Oleh karena itu, orang tua menjadi skeptis dan lebih percaya kepada tes dari pada penilaian portofolio. Siswa sendiri masih kurang dapat menerima ketika penialain tidak lagi menggunakan angka. Dengan demikian dalm penilaian portofolio menggunakan kriteria penilaian yang bervariasi antara menggunakan angka dengan tidk menggunakan angka.

**d. Hal yang baru**

Dalam dunia pendidikan kita penialaian portofolio dianggap sesuatu yang baru, oleh karena itu, kemungkinan masih banyak guru yang belum mengenal penialaian portofolio dalam memberikan penilaian kepada para siswanya.

**e. Kriteria peilaian dan analitis**

Satu kelemahan pada penilaian portofolio adalah tidak tersedianya kriteri penilalai, oleh karena itu, ketika guru akan melakukan penilaian terlebih dahulu harus menentukan kriteria penilaian. Ini merupakan kegiatan ekstra dan kadang menjadi beban bagi guru, karena dipandang kurang adil bagi siswa, penilaian portofolio menjadi agak sulit dilakukan karena penilaian angka dalam portofolio agak dihindari.



**f. Penerapan di madrasah**

Ketika madrasah masih mempergunakan penilaian siswa melalui skor tes, peringkat dan lebih sering menggunakan tes yang sudah baku seperti ulangan umum dan ujian akhir nasional, penilaian portofolio menjadi agak sulit diterapkan di madrasah itu.

**g. Format penilaian yang lengkap dan rinci**

Banyaknya format yang harus diisi secara rinci menyebabkan siswa menjadi kaku dan kurang kreatif.

**h. Tempat penyimpanan**

Dokumentasi hasil penilaian memerlukan tempat penyimpanan yang memadai apalagi dengan jumlah siswa yang cukup banyak, ini perlu perhatian dari pihak madrasah untuk memenyediakannya.

**C. LATIHAN**

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik coba anda kerjakan dengan baik tugas berikut ini :

Buatlah susunan MAP PORTOFOLIO untuk mata pelajaran IPA di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah dengan mengambil contoh dan petunjuk pengerjaan penilaian portofolio pada **Kegiatan Belajar 3** yang telah anda pelajari.

Petunjuk Jawaban Latihan

Susunan Map Portofolio harus memuat : (1) Dokumentasi penilaian Formatif dan Sumatif; (2) Dokumentasi penilaian tugas terstruktur; (3) Dokumentasi penilaian perilaku harian siswa; (4) Dokumentasi laporan aktivitas di luar madrasah.

#### D. RANGKUMAN

Pengorganisasian model penilaian berbasis portofolio adalah kegiatan mensiasati proses penilaian pembelajaran dengan perancangan terhadap unsur-unsur instrumental melalui upaya menyeluruh.

Kronologis pengorganisasian penilaian pembelajaran itu mencakup empat tahapan kegiatan : (a) perencanaan; (b) pelaksanaan; (c) penyimpanan; dan (d) penggunaan.

Keunggulan penilaian portofolio adalah :

- a. Merupakan perubahan paradigma penilaian
- b. Akuntabilitas
- c. Peserta didik sebagai individu dan peran aktif peserta didik
- d. Identifikasi
- e. Keterlibatan orang tua dan masyarakat
- f. Penilaian diri
- g. Penilaian yang fleksibel
- h. Tanggung jawab bersama
- i. Keadilan

Kelemahan penilaian portofolio :

- a. Membutuhkan waktu ekstra
- b. Kurang reliabel
- c. Sebagian orang bersikap skeptis terhadap penilaian portofolio
- d. Merupakan sesuatu yang baru
- e. Memiliki kelemahan dalam kriteria penilaian
- f. Sulit untuk diterapkan

- g. Format penilalain yang lengkap dan rinci
- h. Memerlukan tempat penyimpanan yang memadai

#### E. TES FORMATIF (3)

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat !

1. Yang tidak termasuk kepada indikator penilaian portofolio adalah .....
  - A. Tes formatif dan sumatif
  - B. Tugas-tugas terstruktur
  - C. Penilaian perilaku harian siswa
  - D. Laporan kegiatan praktikum
  
2. Urutan pengorganisasian dari model penilaian berbasis portofolio adalah.....
  - A. Prinsip dasar, landasan pemikiran, indikator penilaian
  - B. Prinsip dasar, perencanaan, pengumpulan, penilaian
  - C. Penggunaan, perencanaan, pelaksanaan, penyimpulan
  - D. Perencanaan, pelaksanaan, penyimpanan, penggunaan
  
3. Yang dapat memanfaatkan portofolio adalah .....
  - A. Guru dan siswa
  - B. Guru saja
  - C. Guru, siswa dan orang tua
  - D. Guru, siswa orang tua dan masyarakat
  
4. Yang termasuk kepada pernyataan yang salah dari pernyataan berikut ini adalah .....
  - A. Penilaian portofolio dapat mengatasi kelemahan yang terjadi pada penialaian

secara tradisional

- B. Penilaian portofolio menyajikan pengertian yang lebih bermakna tentang perubahan perilaku siswa saja.
  - C. Penilaian portofolio lebih mudah dilakukan dibanding dengan penilaian yang sudah baku dengan menggunakan skor tes dan peringkat
  - D. Format penilaian portofolio disajikan dengan berorientasi kepada pengembangan kemampuan siswa melalui umpan balik dan refleksi.
5. Penekanan penilaian pada portofolio berorientasi kepada.....
- A. penilaian proses selama belajar
  - B. Penilaian hasil kegiatan pembelajaran
  - C. Penilaian proses perubahan kemampuan siswa
  - D. Penilaian hasil perubahan kemampuan siswa
6. Peran guru secara berkala dan berkelanjutan menggunakan portofolio sebagai upaya dalam rangka berikut ini, kecuali.....
- A. Melakukan pengecekan indikator-indikator perkembangan belajar siswa
  - B. Memantau perkembangan kemampuan proses belajar siswa
  - C. Memantau perkembangan keterampilan siswa
  - D. Memantau perkembangan kemampuan hasil belajar siswa.
7. Seberapa baik alasan yang diberikan siswa dalam menjelaskan persoalan-persoalan dalam tugas yang dikerjakan, termasuk kepada aspek penilaian berupa .....
- A. Pemahaman
  - B. Argumentasi
  - C. Kejelasan.
  - D. Informasi

8. Ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan dalam penilaian portofolio tersusun secara baik, tertulis dengan baik, dan mudah dipahami, ini termasuk kepada aspek penilaian berupa.....
- A. Pemahaman
  - B. Argumentasi
  - C. Kejelasan.
  - D. Informasi
9. Secara berkala guru harus memeriksa catatan dalam portofolio tersebut, kemudian diberi nilai dan komentar seperlunya, hal ini dilakukan guru tujuannya adalah....
- A. Untuk keperluan tindak lanjut (*follow up*).
  - B. Untuk memberikan informasi hasil yang diperoleh siswa
  - C. Menambah kelengkapan aspek yang akan dinilai guru
  - D. Mengurangi tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa
10. Kegiatan percobaan IPA di madrasah, siswa diberi LKS yang memuat langkah-langkah percobaan dan pernyataan-pernyataan. LKS merupakan indikator penilaian berupa.....
- A. Tes Sumatif
  - B. Tes Formatif
  - C. Tugas terstruktur
  - D. Laporan aktivitas siswa di madrasah

## F. BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkan hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif 1 yang ada pada bagian belakang bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{mlah Jawaban Anda yang Benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti Tingkat Penguasaan :

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

< 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, maka Anda telah selesai menuntaskan kegiatan belajar 3. **Bagus !** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

## GLOSARIUM

**Authentic assessment** : adalah satu assesmen hasil belajar yang menuntut siswa dapat menunjukkan hasil belajar berupa kemampuan dalam kehidupan di alam nyata, bukan sesuatu yang dibuat-buat atau hanya diperoleh di dalam kelas, tetapi tidak dikenal didalam dunia nyata kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam *authentic assesment* juga mempergunakan bentuk asesmen lainnya missal *portofolio assesment* dan *performance assesment*

**Portofolio** : adalah kegiatan mensiasati proses penilaian pembelajaran dengan perancangan terhadap unsur-unsur instrumental melalui upaya menyeluruh. Merupakan suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang bersumber catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya.

## KUNCI JAWABAN

### Tes Formatif 1

1. A
2. B
3. B
4. C
5. A
6. A
7. D
8. B
9. D
10. B

### Tes Formatif 2

1. B
2. D
3. C
4. B
5. D
6. A
7. A
8. C
9. A
10. A

### Tes Formatif 3

1. D
2. D
3. D
4. B
5. C
6. C
7. B
8. C
9. A
10. C



## DAFTAR PUSTAKA

Dasim, B (2002) *Model Pembelajaran, dan Penilaian Portofolio*, Bandung : PT. Grasindo

Paulson,F.Leon dkk (1991) *Assesment of Student Achievment Sixth Edition*. Boston : Allyn and Bacon

Somatowa,U. (2006) *Bagaimana membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdiknas, DIKTI, Direktorat Ketenagaan.

Stiggins, R.J (1994) *Student Centered Classroom Assesment*, New York : Maxwell Mac millan Internasional

Widodo, A. Dkk (2008) *Pendidikan IPA di SD, Bandung* : UPI Press